

**PERILAKU KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DALAM MENAATI
PERATURAN SEKOLAH DI SMA N 2 PAINAN DAN IMPLIKASINYA
DALAM LAYANAN BIMBINGAN KONSELING**

(Studi Deskriptif terhadap Siswa Kelas X SMA N 2 Painan)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh,

YOLANDA

1100565/2011

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERILAKU KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DALAM MENAATI
PERATURAN SEKOLAH DI SMA N 2 PAINAN DAN IMPLIKASINYA
DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

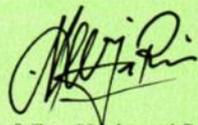
(Studi Deskriptif terhadap Siswa Kelas X SMA N 2 Painan)

Nama : Yolanda
NIM : 1100565/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

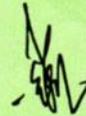
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Nevivarni S., M.S., Kons.
NIP. 19551109 198103 2 003

Pembimbing II



Dr. Riska Ahmad, M. Pd., Kons.
NIP. 19530324 197602 2 001

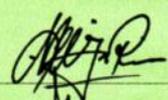
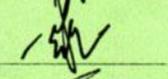
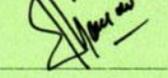
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Perilaku Konformitas Teman Sebaya dalam Menaati
Peraturan Sekolah di SMA N 2 Painan dan
Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan
konseling
(Studi Deskriptif terhadap Siswa Kelas X SMA N 2
Painan)

Nama : Yolanda
NIM : 1100565/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

| Tim Penguji | Nama | Tanda Tangan |
|---------------|---|--|
| 1. Ketua | : Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.1. |  |
| 2. Sekretaris | : Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons. | 2.  |
| 3. Anggota | : Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. | 3.  |
| 4. Anggota | : Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons. | 4.  |
| 5. Anggota | : Dra. Khairani, M.Pd., Kons. | 5.  |

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017

Yang Menyatakan,



Yolanda

ABSTRAK

Judul : Perilaku Konformitas Teman Sebaya dalam Menaati Peraturan Sekolah Di SMA N 2 Painan dan Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Peneliti : Yolanda

**Pembimbing : 1. Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.
2. Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.**

Konformitas terhadap peraturan sekolah adalah suatu bentuk pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah lakunya dalam melaksanakan aturan yang telah ditetapkan sekolah agar sesuai dengan norma sosial yang berlaku di dalam lingkungannya. Kenyataan yang terjadi di lapangan masih adanya siswa yang datang terlambat, cabut pada saat jam pelajaran terakhir, menggunakan aksesoris yang berlebihan, tidak menggunakan atribut upacara pada saat upacara berlangsung, tidak hadir ke sekolah tanpa adanya keterangan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan konformitas siswa ditinjau dari aspek kekompakan, (2) mendeskripsikan konformitas siswa ditinjau dari aspek kesepakatan, (3) mendeskripsikan konformitas siswa ditinjau dari aspek ketaatan.

Penelitian ini berbentuk deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 285 orang siswa kelas X yang terdaftar pada tahun 2016/2017. Jumlah sampel yaitu 166 siswa, yang diperoleh dengan teknik *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket konformitas terhadap peraturan sekolah. Data dikumpulkan dengan mengadministrasikan instrumen dan diolah melalui teknik persentase.

Hasil penelitian mengungkapkan (1) konformitas siswa terhadap peraturan sekolah ditinjau dari aspek kekompakan pada umumnya berada pada kategori sedang, (2) konformitas siswa terhadap peraturan sekolah ditinjau dari aspek kesepakatan pada umumnya berada pada kategori sedang, (3) konformitas terhadap peraturan sekolah ditinjau dari aspek ketaatan pada umumnya berada pada kategori sedang dan (4) secara keseluruhan konformitas siswa terhadap peraturan sekolah pada umumnya berada pada kategori sedang.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku Konformitas Teman Sebaya dalam Menaati Peraturan Sekolah Di SMA N 2 Painan dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan Konseling”.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons, Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons dan Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons selaku dosen penguji yang telah memberikan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Ayahanda Alm. Kadarwan dan Ibunda Umie Kalsum yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Genta Ramadhan, S.T, Febrika Martha Yoga, S.Pd.,Gr, Rangga Maulana dan Bhakti Persada selaku saudara kandung yang telah memberikan motivasi dan dukungannya dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Rahmadya Febriani, S.Pd, Utari Pratiwi, S.Pd, Busro Al Khairo, Silvi, S.Pd, Nadira Aulia, S.Pd, dan Agung Sudrajad, A.Md terima kasih untuk dukungan motivasi yang selalu diberikan untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP 2011 dan semua pihak yang telah memberikan bantuan serta motivasi kepada penulis.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan. Untuk kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam Bimbingan dan Konseling.

Padang, Februari 2017

Yolanda
Nim.1100565

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Pertanyaan Penelitian..... | 7 |
| F. Tujuan Penelitian | 7 |
| G. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Konformitas | 9 |
| 1. Pengertian Konformitas | 9 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konformitas | 10 |
| 3. Aspek-aspek Konformitas | 11 |
| 4. Tingkat Konformitas..... | 12 |
| B. Peraturan Sekolah | 13 |
| 1. Pengertian Peraturan Sekolah..... | 13 |
| 2. Isi Peraturan Sekolah..... | 14 |
| C. Perilaku Konformitas Terhadap Peraturan Sekolah..... | 21 |
| D. Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling..... | 22 |
| E. Kerangka Konseptual..... | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 26 |

| | |
|---|-----------|
| B. Populasi dan Sampel..... | 27 |
| C. Definisi Operasional | 31 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 32 |
| E. Instrumen Penelitian | 32 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 36 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 51 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 63 |
| B. Saran | 63 |
| KEPUSTAKAAN | 65 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 3.1 Populasi Penelitian | 28 |
| Tabel 3.2 Sampel Penelitian | 31 |
| Tabel 3.3 Skor Jawaban Penelitian..... | 33 |
| Tabel 3.4 Kriteria Pengolahan Data Penelitian | 35 |
| Tabel 4.1 Konformitas terhadap Peraturan Sekolah indikator Penyesuaian diri | 37 |
| Tabel 4.2 Konformitas terhadap Peraturan Sekolah Indikator Perhatian Terhadap kelompok | 38 |
| Tabel 4.3 Konformitas terhadap Peraturan Sekolah Aspek Kekompakan Berdasarkan Item..... | 39 |
| Tabel 4.4 Konformitas terhadap Peraturan Sekolah Indikator Kepercayaan | 41 |
| Tabel 4.5 Konformitas terhadap Peraturan Sekolah Indikator Persamaan Pendapat | 41 |
| Tabel 4.6 Konformitas terhadap Peraturan Sekolah Indikator Penyimpangan Terhadap Pendapat Kelompok..... | 42 |
| Tabel 4.7 Konformitas terhadap Peraturan Sekolah Aspek Kesepakatan Berdasarkan Item | 43 |
| Tabel 4.8 Konformitas terhadap Peraturan Sekolah Indikator Tekanan Karena Ganjaran , Ancaman, atau Hukuman | 46 |
| Tabel 4.9 Konformitas terhadap Peraturan Sekolah Indikator Harapan Orang Lain..... | 47 |
| Tabel 4.10 Konformitas terhadap Peraturan Sekolah Aspek Ketaatan Berdasarkan Item..... | 48 |
| Tabel 4.11 Konformitas Terhadap Peraturan Sekolah..... | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|-----------------------------|---------|
| 1. Kerangka Konseptual..... | 25 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Angket Sebelum <i>Ujivaliditas dan Judge</i> | 67 |
| 2. <i>Ujivaliditas</i> Angket Penelitian | 73 |
| 3. Angket Penelitian Setelah <i>Ujivaliditas dan Judge</i> | 75 |
| 4. Tabulasi Data Konformitas terhadap Peraturan Sekolah Secara Keseluruhan | 81 |
| 5. Tabulasi Data Konformitas terhadap Peraturan Sekolah SMAN 2 Painan Per Sub Variabel | 84 |
| 6. Tabulasi Data Konformitas terhadap Peraturan Sekolah SMAN 2 Painan Per Sub Indikator | 96 |
| 7. Konformitas terhadap Peraturan Sekolah Berdasarkan Item..... | 123 |
| 8. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP | 127 |
| 9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat | 128 |
| 10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMAN 2 Painan..... | 129 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi. Tanpa pendidikan, tidak mungkin manusia dapat hidup berkembang sesuai dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan mereka. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 1 tentang pendidikan nasional dirumuskan sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa.

Selanjutnya pada Bab II pasal 3 tentang dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional dijelaskan sebagai berikut.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga otoriter yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bertolak dari tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU RI nomor 20 tahun 2003 ini, Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan mendewasakan anak didik, sehingga mereka dapat mencapai perkembangan yang optimal. Wadah untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui proses pendidikan khususnya di sekolah.

Mendidik adalah ketentuan yang digariskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 tersebut ditegaskan bahwa melalui pendidikan akan lahir individu-individu yang memiliki beberapa kriteria yaitu: potensi diri berkembang secara optimal, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, cerdas, berakhlak mulia serta memiliki keterampilan. Dalam upaya perwujudan berbagai kriteria diatas, institusi pendidikan pada setiap jenjang baik SD, SMP, SMA atau sederajat maupun Perguruan Tinggi melaksanakan kegiatan-kegiatan berupa bimbingan, pembelajaran atau latihan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas yang mengacu pada tujuan pendidikan nasional.

Dalam kerangka tujuan pendidikan nasional tersebut, tujuan khusus pendidikan menengah pada Bab VI pasal 19 dirumuskan sebagai berikut :

Pendidikan menengah bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, hidup sehat, memperluas pengetahuan dan seni, memiliki keahlian dan keterampilan, menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Seiring tujuan umum pendidikan nasional dan tujuan khusus pendidikan menengah tersebut, maka layanan bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu peserta didik menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan sehingga terbentuknya pribadi mandiri (Prayitno, 1997:23).

Selanjutnya Hasbullah (2011:49) menjelaskan bahwa sekolah sebagai lembaga pendidikan berperan mengembangkan kepribadian siswa, yang

tercantum dalam kurikulum yaitu siswa belajar bergaul sesama siswa, antara guru dengan siswa, dan antara siswa dengan pihak sekolah lainnya serta siswa belajar menaati peraturan yang diterapkan di sekolah.

Peraturan tersebut merupakan pedoman siswa dalam hal berinteraksi di sekolah yang harus dipatuhi siswa. Peraturan sekolah diciptakan agar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah, mengontrol diri, bertanggung jawab dan berperilaku sesuai dengan tuntutan sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Subroto (1988:61) berikut ini.

Peraturan sekolah antara lain: (1) siswa wajib datang 10 menit sebelum pelajaran dimulai, (2) siswa yang terlambat harus minta izin masuk yang ditanda tangani guru piket, (3) siswa wajib membayar SPP paling lambat tanggal 10 setiap bulan, (4) pada waktu jam kosong siswa harus tenang di dalam kelas dan tidak boleh gaduh, dan (5) pada waktu istirahat siswa dilarang meninggalkan sekolah. Siswa yang melanggar peraturan sekolah dikenakan sanksi.

Berdasarkan pendapat di atas peraturan sekolah dapat berisikan tentang kedatangan, proses pembelajaran, dan kewajiban siswa lainnya. Peraturan dan tata tertib sekolah tersebut dibuat untuk menegakkan disiplin siswa. Oleh sebab itu, untuk menegakkan disiplin diperlukan norma-norma yang harus dipatuhi siswa. Norma tersebut kadang-kadang sering dilanggar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sunarto (2008:72) bahwa siswa mempunyai nilai dan norma yang berbeda di dalam masyarakat sehingga menimbulkan perilaku yang tidak sesuai. Oleh karena itu, tidak jarang siswa sebagai seorang remaja yang baru berkembang melanggar aturan tersebut sehingga terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan siswa.

Dalam mentaati peraturan sekolah, siswa patuh terhadap peraturan karena adanya pengaruh sosial. Pengaruh sosial yang terjadi dalam hubungan pendidikan disebut konformitas. Menurut Robert A. Baron dan Donny Byrne (2003:53) “konformitas merupakan suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada.”

Menurut Carole (2007:147) satu hal yang seseorang lakukan ketika berada dalam sebuah kelompok adalah *conform*, yaitu melakukan tindakan atau mengadopsi sikap sebagai hasil dari adanya tekanan kelompok yang nyata maupun yang di persepsikan. Menurut Baron & Byrne (2005:56) konformitas adalah bertingkah laku dengan cara-cara yang dipandang wajar atau dapat diterima oleh kelompok atau masyarakat.

Konformitas dapat berbentuk konformitas membabi buta, konformitas identifikasi dan konformitas internalisasi. Konformitas internalisasi perlu dikembangkan dalam pendidikan. Konformitas internalisasi pada diri siswa terjadi dengan adanya kekuatan pikiran, perasaan, pengalaman, hati nurani dan semangat untuk menentukan pilihan dalam berpikir dan berpendapat (Prayitno, 2009:72). Dalam hal ini, konformitas internalisasi perlu dikembangkan dalam lingkungan sekolah sehingga dalam berperilaku siswa dapat memikirkan, merasakan, mempertimbangkan apa yang seharusnya dilakukan sebagai siswa dalam mematuhi aturan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11 Februari 2016, dilihat masih adanya siswa yang datang terlambat dan juga berdasarkan daftar hadir siswa ada beberapa siswa yang tidak hadir ke sekolah tanpa adanya keterangan dan adanya siswa terlihat berkelompok-kelompok pada saat jam istirahat dan juga beberapa siswa menggunakan aksesoris yang berlebihan.

Berdasarkan observasi kedua yang dilakukan pada tanggal 13 Februari 2016, beberapa siswa tidak berpakaian rapi saat berada di lingkungan sekolah misalnya siswa tidak memasukkan baju ke dalam dan beberapa siswa tidak menggunakan perlengkapan sekolah pada saat upacara misalnya tidak menggunakan topi dan dasi pada saat upacara.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Rizqi Hidayatullah (2014:52) yang menyimpulkan bahwa sebanyak 76% siswa memiliki perilaku konformitas yang tinggi, 24% sedang, dan tidak ada siswa yang memiliki perilaku konformitas yang rendah. Hal tersebut disebabkan karena adanya kohesivitas yaitu ketertarikan yang dirasakan individu pada suatu kelompok. Kemudian penelitian Yuni Kartika (2015:48) menunjukkan bahwa secara umum konformitas teman sebaya pada remaja di kota Padang yaitu 77% berada pada taraf sedang dan 23% pada taraf rendah. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian besar siswa yang memiliki perilaku meniru sikap atau perilaku orang lain.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perilaku Konformitas Siswa**

terhadap Peraturan Sekolah di SMA N 2 Painan dan Impikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling” .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang dialami oleh siswa SMA N 2 Painan diantaranya sebagai berikut.

1. Masih banyak siswa yang datang terlambat.
2. Beberapa siswa cabut pada saat jam pelajaran terakhir.
3. Beberapa siswa menggunakan aksesoris yang berlebihan.
4. Sebagian siswa tidak menggunakan atribut upacara pada saat upacara berlangsung.
5. Beberapa siswa tidak hadir kesekolah tanpa adanya keterangan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat di batasi masalah penelitian yaitu.

1. Mendeskripsikan konformitas siswa ditinjau dari aspek kekompakan.
2. Mendeskripsikan konformitas siswa ditinjau dari aspek kesepakatan.
3. Mendeskripsikan konformitas siswa ditinjau dari aspek ketaatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Perilaku Konformitas Siswa Kelas X terhadap Peraturan Sekolah di SMA N 2 Painan dan Impikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling” .

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan pembahasan masalah di atas maka pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini.

1. Bagaimana konformitas siswa ditinjau dari aspek kekompakan?
2. Bagaimana konformitas siswa ditinjau dari aspek kesepakatan?
3. Bagaimana konformitas siswa ditinjau dari aspek ketaatan?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk.

1. Mendeskripsikan konformitas siswa ditinjau dari aspek kekompakan.
2. Mendeskripsikan konformitas siswa ditinjau dari aspek kesepakatan.
3. Mendeskripsikan konformitas siswa ditinjau dari aspek ketaatan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan perilaku konformitas siswa dalam menaati peraturan sekolah.
 - b. Sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada bidang ini.

2. Praktis

a. Bagi Guru BK

Sebagai pedoman dalam pemberian layanan dalam mengembangkan konformitas siswa terhadap peraturan sekolah.

b. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan baru dalam bidang penelitian dan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang bagaimana perilaku konformitas siswa terhadap peraturan sekolah.